

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VIII MTS S PAB 1 HELVETIA

Rara Dewi Pramaya Tanjung¹, Silvia Rahayu², Ishak Kamaruz Zaman³

¹²³⁴Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

raradewipramaya@gmail.com

Abstrak

Disiplin belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Studi ini berfokus pada disiplin belajar siswa/i Kelas VIII Mts S PAB 1 Helvetia dalam mata pelajaran fiqh, karena pelajaran fiqh adalah pelajaran yang didalamnya terdapat hukum dan syariat syariat agama islam yang akan berdampak pada hasil belajar mereka, Penelitian ini dilakukan ex post facto karena tidak ada kontrol terhadap variabel bebas dan peneliti tidak mengatur atau mengubah variabel bebas, Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel bebasnya adalah disiplin belajar (X), dan variabel terikatnya adalah hasil belajar Fiqh (Y)

Kata kunci: Kedisiplinan Siswa dan Hasil Belajar Fiqh

Abstract

Learning discipline is one of the factors influencing student learning outcomes. This study focuses on the learning discipline of eighth-grade students at MTs PAB 1 Helvetia in the subject of Islamic jurisprudence (fiqh). This is because fiqh encompasses Islamic law and sharia, which will impact their learning outcomes. This study was conducted ex post facto because there was no control over the independent variables. The researcher did not adjust or change the independent variables. There are two variables in this study: the independent variable is learning discipline (X), and the dependent variable is fiqh learning outcomes (Y).

Keywords: Student Discipline and Fiqh Learning Outcomes

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

1. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bertahan hidup. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan utama manusia untuk hidup dan memenuhi janji mereka untuk beribadah kepada Allah. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai: "Usaha sadar dan terencana untuk: mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif- mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Pendidikan memiliki banyak arti dan makna. Pendidikan dipengaruhi oleh ideologi dan nilai karena itu adalah proses yang terorganisir. Pendidikan adalah proses yang berkelanjutan, sistematis, dan berkelanjutan agar adanya tujuan yang mendasar didalam prosesnya (Wirantasa 2017).

Peningkatan kualitas pendidikan nasional dapat dicapai melalui peningkatan pelatihan dan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar dan alat ajar yang lebih

baik, dan peningkatan rekomendasi dan prasarana Pendidikan. Perbaikan yang dilakukan pemerintah tidak ada artinya jika tidak didukung oleh guru, orang tua, dan masyarakat. Proses belajar mengajar adalah bagian penting dari kualitas pendidikan dan sudah sepatutnya guru harus mampu melaksanakan tugasnya dengan baik selama proses tersebut. (Kazmi 2016)

Adapun beberapa komponen dalam kegiatan mengajar yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, metode mengajar, media mengajar, dan evaluasi. Tujuan dalam pembelajaran ialah adanya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu seorang guru (pendidik) harus menerangkan kepada siswa [peserta didik] bahwa belajar memiliki tujuan diantaranya lain mengetahui suatu ilmu yang belum pernah diketahui, menggali pengetahuan yang diperoleh selama belajar, menahamami karakter diri, menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar. (Kazmi 2016)

Selain faktor-faktor tersebut, ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran, yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membantu siswa memperoleh keterampilan belajar yang baik untuk mencapai hasil akademik yang baik. Disiplin sangatlah penting bagi setiap siswa, Disiplin akan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk belajar dengan baik dan juga merupakan proses bagi siswa untuk bersenang-senang Orang yang sukses dalam belajar selalu mengutamakanannya dengan semangat. (Kazmi 2016)

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk mencapai perubahan baru dalam tingkah laku secara umum, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses dan unsur yang sangat mendasar (utama) dalam semua jenis dan jenjang pendidikan, Artinya hasilnya tidaknya mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dilalui siswa, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan keluarga. (Belajar and Keluarga 2018)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Adalah hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses perolehan ilmu atau pengetahuan karna kematangannya. Perubahan tingkah laku yang tampak tidak terjadi secara serta-merta, melainkan harus melalui beberapa proses pembelajaran atau aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran meliputi tiga aspek: aspek kognitif, aspek situasional, dan psikomotorik. (Khafifah 2017)

Dapat Kita ketahui bahwa mata pelajaran fiqih merupakan pelajaran yang tertuju pada ibadah wajib serta sunnah yang dilaksanakan manusia kepada Allah secara langsung sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan Allah dan Rasul-Nya. Dengan demikian tingkat kedisiplinan belajar pada siswa sudah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya akan tetapi hasil belajar siswa masih menunjukkan tidak sesuai. (Haryono 2016)

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih di MTs PAB 1 pada hari jum'at 25 November 2023, banyak diantara siswa yang sudah menunjukkan kedisiplinan sebagai pelajar hal ini dibuktikan dengan sikap dan tindakan mereka seperti: mengerjakan tugas yang diberikan guru, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, mencatat Hal-hal yang dianggap penting, dengan lingkaran kedisiplinan siswa yang sudah baik akan tetapi hasil belajar tidak sesuai dari sinilah terjadi suatu kesenjangan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey hari senin 17 november 2025 diperoleh daftar nilai raport semester ganjil siswa kelas WIN mata pelajaran fiqih MTs PAB 2024/2025. Melihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni sebesar 78, maka apabila nilai yang didapat yaitu 91 sampai dengan 100 maka kriteria sangat baik, apabila nilai yang didapat 86 sampai 90 maka kriteria baik dan apabila yang didapat 76 sampai 85 maka kriteria cukup apabila nilai yang didapat yaitu 65 Sampai 75 maka kriteria Kurang dan apabila nilai yang didapat kurang dari 64 maka pada kriteria sangat kurang Dari penjelasan diatas bahwasannya masih banyak siswa yang belum

mencapai Kriteria Ketentuan Minimum. Maka dari penjelasan latar belakang dan alasan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTs S PAB 1 Helvetia.

2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini yakni “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs S PAB 1 Helvetia Tahun Pelajaran 2024/2025” Penelitian yang penulis akan lakukan ini adalah termasuk penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan teori hipotesis yang menjelaskan tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar fiqih pada siswa. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori/hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, jika bukti-bukti yang terkumpulkan mendukung, maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, bila bukti-bukti tersebut tidak mendukung maka hipotesis ditolak.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu MTs S PAB 1 yang berlokasi di Jalan Helvetia. Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VIIIA yang ada di MTs S PAB 1 Helvetia yang berjumlah 15 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penyusunan instrument atau alat pengumpul data, variabel-variabel yang menjadi acuan utama peneliti dalam menyusun angket, terdiri atas angket tentang disiplin belajar siswa yang mana indikatornya adalah taat dan sukarela. Adapun cara-cara yang digunakan dalam analisis data adalah analisis korelasi dan analisis regresi.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel harus diperhatikan mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya. Dengan demikian peneliti meyakini bahwa kuisioner yang diberikan kepada responden dapat diisi sesuai dengan kenyataan yang ada di sekolahnya masing-masing serta penelitian yang dilakukan dapat benar representatif.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 November 2025. Penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel disiplin belajar (X) dan variabel terikat hasil belajar fiqih (Y). Untuk instrumen penelitian berupa angket yang mana diikuti oleh 15 siswa MTs S PAB 1 Helvetia. Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari: data variabel terikat yaitu hasil belajar fiqih (Y) dan data variabel bebas disiplin belajar (X) yang dideskripsikan dalam bentuk statistik.

X	Y
42	90
41	85
41	92
43	85
40	82
35	82
37	82
33	82
36	82
28	80

41	80
41	85
26	82
40	82
33	82

Secara umum, nilai kedisiplinan belajar (X) berada pada rentang 26-43, sedangkan nilai hasil belajar Fiqih (Y) berada pada rentang 80-92. Hal ini menunjukkan bahwa sampel memiliki variasi skor yang cukup baik untuk dianalisis lebih lanjut.

Rata-rata dan Sebaran Data

- Rata-rata kedisiplinan belajar (X): 37,1
- Rata-rata hasil belajar Fiqih (Y): 83,9
- Nilai tertinggi X: 43
- Nilai terendah X: 26
- Nilai tertinggi Y: 92
- Nilai terendah Y: 80

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat kedisiplinan belajar pada kategori sedang hingga tinggi, dan hasil belajar Fiqih berada pada kategori baik.

2. Hasil Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar Fiqih (Y). Uji statistik dilakukan menggunakan korelasi Pearson.

Nilai Korelasi (r)

Dari perhitungan, diperoleh nilai korelasi:

$$r = 0,61$$

Nilai r ini berada pada kategori korelasi kuat (0,60-0,79). Dengan demikian, terdapat hubungan yang cukup kuat dan positif antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Fiqih. Artinya, semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar peserta didik, semakin tinggi pula hasil belajar Fiqih yang mereka capai.

3. Uji Signifikan Korelasi

Untuk mengetahui apakah korelasi tersebut signifikan, dilakukan uji t dengan ketentuan:

- $n = 14$
- $df = n - 2 = 12$
- $\alpha = 0.05$

Rumus uji t:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Hasil perhitungan:

$$\begin{aligned} t &= 0.61 \sqrt{\frac{12}{1-(0.61)^2}} \\ t &= 0.61 \times 3.968 \\ t &= 2.42 \end{aligned}$$

t tabel ($df = 12$, $\alpha = 0.05$): 2.18

Keputusan:

Karena t hitung (2.42) > t tabel (2.18), maka:

H_0 ditolak dan H_1 diterima

Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar Fiqih.

4. Interpretasi Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan kontribusi yang penting terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar tinggi, seperti mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti pembelajaran secara tertib, dan mematuhi jadwal belajar, memiliki kecenderungan untuk memperoleh nilai Fiqih yang lebih baik. Dengan korelasi sebesar 0.61, dapat dikatakan bahwa hubungan ini cukup kuat, dan hasil uji signifikansi menguatkan bahwa hubungan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, tetapi benar-benar memiliki makna secara statistik.

5. Simpulan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kedisiplinan belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik. Hubungan antara kedua variabel terbukti kuat dan signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa peningkatan kedisiplinan belajar akan berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, peserta didik, maupun sekolah untuk lebih memperhatikan dan menanamkan sikap disiplin dalam proses pembelajaran agar kualitas hasil belajar dapat terus ditingkatkan.

References

- Belajar, Pengaruh Disiplin, and Lingkungan Keluarga. 2018. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 7(1):341-61.
- Haryono, Sugeng. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3(3):261-74.
- Kazmi, Rahma. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Survei Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Di Jakarta Timur)." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1(1):27-35. doi: 10.30998/sap.v1i1.1008.
- Khafifah, Siti. 2017. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Di Mts Daarul Ma ' Arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan." *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan INSTITUT* 1-124.
- Wirantasa, Umar. 2017. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7(1):83-95. doi: 10.30998/formatif.v7i1.1272.

TASHDIQ

ISSN [3030-8917](#)

Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 17 No 3 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461